

## **BAB IV**

### **LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### 1. Gambaran Umum Kota Banjarmasin

###### a. Sejarah Singkat Kota Banjarmasin

Kota Banjarmasin diawali dari sebuah perkampungan yang dinamakan “Banjarmasih”. Kemudian pada tanggal 24 September 1562 berdirilah Kota Banjarmasin, sekaligus menandai kemenangan Pangeran Samudra terhadap kerajaan pedalaman. Kota Banjarmasin merupakan ibukota provinsi Kalimantan Selatan serta kota terbesar dan terpadat di Kalimantan. Kota ini juga termasuk salah satu kota besar di Indonesia dan kota terpadat di luar pulau Jawa.

Kota Banjarmasin yang dijuluki juga sebagai Kota Seribu Sungai ini memiliki wilayah seluas 98,46 km<sup>2</sup> yang wilayahnya merupakan delta atau kepulauan yang terdiri dari sekitar 25 buah pulau kecil yang dipisahkan oleh sungai-sungai. Diantaranya pulau Tatas, Pulau Kelayan, Pulau Rantau Keliling, Pulau Insan dan lain-lain. Secara geografis terletak antara 3°16’46” sampai dengan 3°22’54” lintang selatan dan 114°31’40” sampai dengan 114°39’55” bujur timur. Berada pada ketinggian rata-rata 0,16 m di bawah permukaan laut dengan kondisi daerah berpayapaya dan relatif datar (Pemerintah Kota Banjarmasin, 2018, hlm. 21). Kota Banjarmasin terletak di sebelah selatan Provinsi Kalimantan Selatan, berbatasan dengan:

- 1) Sebelah utara dengan Kabupaten Barito Kuala.
- 2) Sebelah timur dengan Kabupaten Banjar.

3) Sebelah barat dengan Kabupaten Barito Kuala.

4) Sebelah selatan dengan Kabupaten Banjar.

Berdasarkan data dari BPS Kota Banjarmasin tahun 2021, Banjarmasin memiliki penduduk sebanyak 662.320 jiwa. Dengan jumlah per kecamatan sebagai berikut:

1) Banjarmasin Selatan 165.852 jiwa

2) Banjarmasin Timur 119.141 jiwa

3) Banjarmasin Barat 137.015 jiwa

4) Banjarmasin Tengah 87.512 jiwa

5) Banjarmasin Utara 152.800 jiwa

Berdasarkan data dari BPS jumlah jenis kelamin di kota Banjarmasin pada tahun 2021, jumlah laki-laki berjumlah 331.640 jiwa sedangkan perempuan berjumlah 330.680.

**Tabel III**

Kecamatan	Tahun 2021	
	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk
Banjarmasin Selatan	165.852	4.330
Banjarmasin Timur	119.141	5.070
Banjarmasin Barat	137.015	10.451
Banjarmasin Tengah	87.512	13.160
Banjarmasin Utara	152.800	9.041
<b>Total</b>	<b>662.320</b>	<b>6.727</b>

*Sumber Data: BPS Kota Banjarmasin tahun 2021*

**Tabel IV**

Kecamatan	Tahun 2021		
	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin (Jiwa)		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
Banjarmasin Selatan	83.701	82.151	165.852
Banjarmasin Timur	59.085	60.056	119.141
Banjarmasin Barat	69.016	67.999	137.015
Banjarmasin Tengah	43.432	44.080	87.512
Banjarmasin Utara	76.406	76.394	152.800
Total	331.640	330.680	662.320

*Sumber data: BPS Kota Banjarmasin tahun 2021*

b. Visi dan Misi Kota Banjarmasin

1) Visi Kota Banjarmasin

Untuk visi kota Banjarmasin adalah “Banjarmasin Baiman (Bertakwa, Aman, Indah, Maju, Amanah, dan Nyaman) dan Lebih Bermartabat”.

2) Misi Kota Banjarmasin

- a) Meningkatkan daya saing usaha ekonomi lokal, berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi digital serta penguatan industri dan sarana distribusi perdagangan.
- b) Meningkatkan derajat kesehatan dan pendidikan masyarakat untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- c) Memperkuat ketertiban, ketentraman dan keamanan masyarakat.

- d) Meningkatkan kualitas pengelolaan infrastruktur yang terintegrasi dengan penataan ruang dan lingkungan.
- e) Mengembangkan pariwisata berbasis sungai dan memperkuat nilai budaya banjar dalam sendi kehidupan masyarakat.
- f) Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat berbasis teknologi informasi.

## 2. Karakteristik Responden Penelitian

Data responden dalam penelitian ini didapat melalui formulir online berupa *Google Form*. Dalam penelitian ini responden berjumlah sebanyak 61 orang dengan kriteria masyarakat kota Banjarmasin yang menggunakan *Mobile Banking* bank Syariah atau Konvensional.

Berikut adalah hasil gambaran data dan karakteristik dari 61 responden yang diperoleh:

### 1. Responden Berdasarkan Umur Responden

**Tabel V**

No	Umur	Frekuensi	Presentase
1	18 Tahun	2	3%
2	19 Tahun	5	8%
3	20 Tahun	9	15%
4	21 Tahun	18	29%
5	22 Tahun	14	23%
6	23 Tahun	3	5%
7	24 Tahun	1	1%
8	25 Tahun	1	1%

9	26 Tahun	1	2%
10	27 Tahun	1	2%
11	29 Tahun	1	2%
12	41 Tahun	1	2%
13	42 Tahun	3	5%
14	47 Tahun	1	2%
<b>Total</b>		61	100%

*Sumber: Data Kuesioner, 2022*

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur diperoleh dari umur 18 tahun berjumlah 2 orang dengan presentase sebesar 3%, umur 19 berjumlah 5 orang dengan presentase sebesar 8%, umur 20 berjumlah 9 orang dengan presentase sebesar 15%, umur 21 berjumlah 18 orang dengan presentase sebesar 29%, umur 22 berjumlah 14 orang dengan presentase sebesar 23%, umur 23 berjumlah 3 orang dengan presentase sebesar 5%, umur 24 berjumlah 1 orang dengan presentase 1%, umur 25 berjumlah 1 orang dengan presentase 1%, umur 26 berjumlah 1 orang dengan presentase 2%, umur 27 dengan presentase 2%, umur 29 berjumlah 1 orang dengan presentase 2%, umur 41 berjumlah 1 orang dengan presentase sebesar 2%, umur 42 berjumlah 3 orang dengan presentase sebesar 5%, dan umur 47 berjumlah 1 orang dengan presentase 2%. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian dengan karakteristik responden berdasarkan umur didominasi oleh orang yang berumur 21 tahun.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel VI**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Laki-laki	27 Orang	44,3%
Perempuan	34 Orang	55,7%
<b>Total</b>	61 Orang	100%

*Sumber: Data Kuesioner, 2022*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin diperoleh Laki-laki berjumlah 27 orang dengan presentase sebesar 44,3% dan Perempuan berjumlah 34 orang dengan presentase sebesar 55,7%. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan.

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Sistem Bank Yang Digunakan

**Tabel VII**

<b>Sistem Bank</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Syariah	30 Orang	49%
Konvensional	31 Orang	51%
<b>Total</b>	61 Orang	100%

*Sumber: Data Kuesioner, 2022*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan sistem bank yang digunakan adalah Bank Syariah digunakan oleh 30 orang dengan presentase sebesar 49% dan Bank Konvensional digunakan oleh 31 orang dengan presentase sebesar 51%. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik

responden berdasarkan sistem bank yang digunakan di dominasi oleh pengguna Bank Konvensional.

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Bank Yang Digunakan

**Tabel VIII**

<b>Nama Bank</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
BRI	15 Orang	25%
BNI	7 Orang	11%
MANDIRI	3 Orang	5%
Bank Kalsel	1 Orang	2%
BSI	30 Orang	49%
BCA	4 Orang	6%
Panin Bank	1 Orang	2%
<b>Total</b>	<b>61 Orang</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Kuesioner, 2022*

Dari tabel di atas dapat diketahui karakteristik berdasarkan bank yang digunakan adalah Bank BRI berjumlah 15 orang dengan presentase sebesar 25%, Bank BNI berjumlah 7 orang dengan presentase sebesar 11%, Bank MANDIRI berjumlah 3 orang dengan presentase sebesar 5%, Bank Kalsel berjumlah 1 orang dengan presentase sebesar 2%, Bank BSI berjumlah 30 orang dengan presentase sebesar 49%, Bank BCA berjumlah 4 orang dengan presentase sebesar 6%, dan Panin Bank berjumlah 1 orang dengan presentase sebesar 2%. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan bank yang digunakan di dominasi oleh Bank BSI.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Menggunakan *Mobile Banking*.

**Tabel IX**

<b>Alasan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Fasilitas	12 Orang	19,7%
Promosi	1 Orang	1,6%
Lokasi	8 Orang	13,1%
Kemudahan	40 Orang	65,6%
<b>Total</b>	<b>61 Orang</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Kuesioner, 2022*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan alasan menggunakan *Mobile Banking* yaitu Fasilitas sebanyak 12 orang dengan presentase sebesar 19,7%, Promosi sebanyak 1 orang dengan presentase sebesar 1,6%, Lokasi sebanyak 8 orang dengan presentase sebesar 13,1%, dan kemudahan sebanyak 40 orang dengan presentase sebesar 65,6%. Dapat disimpulkan bahwa responden memilih *Mobile Banking* dengan alasan kemudahan.

6. Karakteristik Responden berdasarkan Mengenal *Mobile Banking*.

**Tabel X**

<b>Mengenal Dari</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Teman/Kerabat	42 Orang	68,9%
Iklan/Promosi	11 Orang	18%
Internet	8 Orang	13,1%
<b>Total</b>	<b>61 Orang</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Kuesioner, 2022*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan mengenal *Mobile Banking* adalah dari Teman/Kerabat berjumlah 42 orang dengan presentase sebesar 68,9%, Iklan/Promosi berjumlah 11 orang dengan presentase sebesar 18%, dan Internet berjumlah 8 orang dengan presentase sebesar 13,1%. Dapat disimpulkan bahwa responden mengenal *Mobile Banking* dari Teman/Kerabat.

### 7. Karakteristik Responden Untuk Penggunaan *Mobile Banking*

**Tabel XI**

<b>Apakah Akan Terus Menggunakan Mobile Banking Tersebut</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Ya	59 Orang	96,7%
Tidak	2 Orang	3,3%
<b>Total</b>	<b>61 Orang</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Kuesioner, 2022*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 59 orang dengan presentase sebesar 96,7% akan terus menggunakan *Mobile Banking* tersebut, dan sebanyak 2 orang dengan presentase sebesar 3,3% tidak akan menggunakan *Mobile Banking*. Dapat disimpulkan bahwa banyak responden yang memilih untuk terus menggunakan *Mobile Banking* yang digunakannya.

### 3. Uji Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu pengukuran untuk melihat apakah data yang akan diukur valid atau tidak (Sugiyono, 2013, hlm. 121). Dalam instrumen penelitian kuesioner yang akan diuji validitasnya adalah variabel Kualitas, Kemudahan, Keamanan, dan

Preferensi. Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas adalah berdasarkan signifikansi, biasanya pada taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau instrumen dinyatakan valid bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka angket tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Berikut adalah hasil uji validitas item kuesioner untuk variabel independen (Kualitas, Kemudahan, dan Kecepatan) dan variabel dependen (Preferensi):

**Tabel XII**

Hasil Uji Validitas Pengguna *Mobile Banking* Bank Syariah

Variabel	Item	$r_{Hitung}$	$r_{Tabel}$	Ket
Kualitas ( $X_1$ )	X1.1	0.424	0.361	Valid
	X1.2	0.510	0.361	Valid
	X1.3	0.565	0.361	Valid
	X1.4	0.758	0.361	Valid
	X1.5	0.733	0.361	Valid
Kemudahan ( $X_2$ )	X2.1	0.766	0.361	Valid
	X2.2	0.652	0.361	Valid
	X2.3	0.560	0.361	Valid
	X2.4	0.446	0.361	Valid
	X2.5	0.719	0.361	Valid
Keamanan ( $X_3$ )	X3.1	0.483	0.361	Valid
	X3.2	0.443	0.361	Valid
	X3.3	0.615	0.361	Valid

	X3.4	0.596	0.361	Valid
	X3.5	0.623	0.361	Valid
Preferensi (Y)	Y1	0.563	0.361	Valid
	Y2	0.563	0.361	Valid
	Y3	0.650	0.361	Valid
	Y4	0.454	0.361	Valid
	Y5	0.570	0.361	Valid

Sumber: SPSS 26, 2022

Adapun hasil *output* perhitungan uji validitas pengguna *Mobile Banking* Bank Konvensional dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel XIII**

Hasil Uji Validitas Pengguna *Mobile Banking* Bank Konvensional

Variabel	Item	r <sub>Hitung</sub>	r <sub>Tabel</sub>	Ket
Kualitas (X <sub>1</sub> )	X1.1	0.748	0.355	Valid
	X1.2	0.817	0.355	Valid
	X1.3	0.597	0.355	Valid
	X1.4	0.870	0.355	Valid
	X1.5	0.823	0.355	Valid
Kemudahan (X <sub>2</sub> )	X2.1	0.833	0.355	Valid
	X2.2	0.643	0.355	Valid
	X2.3	0.790	0.355	Valid
	X2.4	0.720	0.355	Valid
	X2.5	0.734	0.355	Valid

Keamanan (X <sub>2</sub> )	X3.1	0.669	0.355	Valid
	X3.2	0.837	0.355	Valid
	X3.3	0.622	0.355	Valid
	X3.4	0.832	0.355	Valid
	X3.5	0.849	0.355	Valid
Preferensi (Y)	Y1	0.735	0.355	Valid
	Y2	0.902	0.355	Valid
	Y3	0.768	0.355	Valid
	Y4	0.811	0.355	Valid
	Y5	0.862	0.355	Valid

Sumber: SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.10 dan 4.11 di atas, keseluruhan item-item pertanyaan pada masyarakat Kota Banjarmasin, setiap indikatornya dapat dinyatakan valid karena seluruh item-item pertanyaan memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pada penelitian ini untuk mengukur reliabel atau tidak reliabel adalah menggunakan *Cronbach Alpha*, dikatakan reliabel jika nilai lebih besar dari 0,06 ( $> 0,06$ ) (Umam, 2019, hlm. 59). Dan hasil yang diperoleh yaitu:

**Tabel XIV**

Hasil Uji Reliabilitas Pengguna *Mobile Banking* Bank Syariah

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Standar	Keterangan
Kualitas (X <sub>1</sub> )	0.672	0.60	Reliabel
Kemudahan (X <sub>2</sub> )	0.795	0.60	Reliabel
Keamanan (X <sub>3</sub> )	0.691	0.60	Reliabel
Preferensi (Y)	0.662	0.60	Reliabel

Sumber: SPSS 26, 2022

Adapun hasil *output* penghitungan uji reliabilitas pengguna *Mobile Banking* Bank Konvensional dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel XV**

Hasil Uji Reliabilitas Pengguna *Mobile Banking* Bank Konvensional

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Standar	Keterangan
Kualitas (X <sub>1</sub> )	0.839	0.60	Reliabel
Kemudahan (X <sub>2</sub> )	0.876	0.60	Reliabel
Keamanan (X <sub>3</sub> )	0.829	0.60	Reliabel
Preferensi (Y)	0.896	0.60	Reliabel

Sumber: SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 dan 4.13 di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.60 (>0.60) sehingga dapat disimpulkan semua indikator pada Bank Syariah dan Konvensional dinyatakan reliabel atau dipercaya.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dapat digunakan untuk membuktikan sampel berasal dari suatu populasi berdistribusi normal atau bisa juga membuktikan populasi yang dimiliki berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan jenis analisis statistika yang akan digunakan. (Widana dan Muliani, 2020, hlm. 2–3)

Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah  $\text{Sig} > 0.05$ , maka data berdistribusi normal. Namun, jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal.

**Tabel XVI**

Hasil Uji Normalitas *Mobile Banking* Bank Syariah

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.62008661
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.126
	Negative	-.157
Test Statistic		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: SPSS 26,2022

**Tabel XVII**

Hasil Uji Normalitas *Mobile Banking* Bank Konvensional

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Transform*
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12179973
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.135
	Negative	-.136
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.152 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber: SPSS 26, 2022*

Berdasarkan pada tabel 4.14 dan 4.15 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing *Mobile Banking* pada Bank Syariah dan Konvensional memiliki *Asymp, Sig (2-tailed)* lebih dari 0,05, untuk *Mobile Banking* Bank Syariah sebesar 0,057 dan *Mobile Banking* Bank Konvensional sebesar 0,152 dimana ini menunjukkan lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa semua indikator pada *Mobile Banking* Bank Syariah dan Konvensional berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan atau untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. Deviation from linearity  $> 0,05$ , maka terdapat adanya hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Jika nilai Sig. Deviation from linearity  $< 0,05$ , maka tidak terdapat adanya hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

**Tabel XVIII**

Hasil Uji Linearitas Variabel Bebas (Kualitas) dan Variabel Terikat (Preferensi)  
Pada *Mobile Banking* Syariah

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Variabel	Between Groups	(Combined)	95.271	8	11.909	3.023	.020
		Linearity	78.023	1	78.023	19.806	.000
		Deviation from Linearity	17.248	7	2.464	.625	.729
Preferensi * Kualitas	Within Groups		82.729	21	3.939		
	Total		178.000	29			

Sumber: SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel di atas, hasil nilai Sig. Dari uji linearitas variabel bebas (Kualitas) dan variabel terikat (Preferensi) sebesar 0,729. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Sig. Tersebut memenuhi kriteria pengambilan keputusan karena  $0,729 > 0,05$ . Sehingga dalam penelitian ini terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (Kualitas) dan variabel terikat (Preferensi) pada *Mobile Banking* Bank Syariah.

**Tabel XIX**

Hasil Uji Linearitas Variabel Bebas (Kemudahan) dan Variabel Terikat (Preferensi) Pada *Mobile Banking* Syariah

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Variabel	Between Groups	(Combined)	68.611	8	8.576	1.646	.171
		Linearity	50.159	1	50.159	9.629	.005
		Deviation from Linearity	18.452	7	2.636	.506	.820
Preferensi * Kemudahan	Within Groups		109.389	21	5.209		
	Total		178.000	29			

Sumber: SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel di atas, hasil nilai Sig. Dari uji linearitas variabel bebas (Kemudahan) dan variabel terikat (Preferensi) sebesar 0,820. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Sig. Tersebut memenuhi kriteria pengambilan keputusan karena  $0,820 > 0,05$ . Sehingga dalam penelitian ini terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (Kemudahan) dan variabel terikat (Preferensi) pada *Mobile Banking* Bank Syariah.

**Tabel XX**

Hasil Uji Linearitas Variabel Bebas (Keamanan) dan Variabel Terikat (Preferensi) Pada *Mobile Banking* Syariah

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Variabel	Between Groups	(Combined)	95.271	7	13.610	3.619	.010
		Linearity	88.535	1	88.535	23.544	.000
		Deviation from Linearity	6.737	6	1.123	.299	.931

Preferensi * Keamanan	Within Groups		82.729	22	3.760		
	Total		178.000	29			

Sumber: SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel di atas, hasil nilai Sig. Dari uji linearitas variabel bebas (Keamanan) dan variabel terikat (Preferensi) sebesar 0,931. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Sig. Tersebut memenuhi kriteria pengambilan keputusan karena  $0,931 > 0,05$ . Sehingga dalam penelitian ini terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (Keamanan) dan variabel terikat (Preferensi) pada *Mobile Banking Bank Syariah*.

**Tabel XXI**

Hasil Uji Linearitas Variabel Bebas (Kualitas) dan Variabel Terikat (Preferensi) Pada *Mobile Banking Konvensional*

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Variabel	Between Groups	(Combined)	.182	9	.020	1.615	.175
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	.182	8	.023	1.817	.130
Preferensi * Kualitas	Within Groups		.263	21	.013		
	Total		.445	30			

Sumber: SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel di atas, hasil nilai Sig. Dari uji linearitas variabel bebas (Kualitas) dan variabel terikat (Preferensi) sebesar 0,130. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Sig. Tersebut memenuhi kriteria pengambilan keputusan karena  $0,130 > 0,05$ . Sehingga dalam penelitian ini terdapat hubungan yang linear antara variabel

bebas (Kualitas) dan variabel terikat (Preferensi) pada *Mobile Banking* Bank Konvensional.

**Tabel XXII**

Hasil Uji Linearitas Variabel Bebas (Kemudahan) dan Variabel Terikat (Preferensi) Pada *Mobile Banking* Konvensional

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Variabel	Between Groups	(Combined)	0.024	7	.003	.191	.984
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	.024	6	.004	.223	.965
Preferensi * Kemudahan	Within Groups		.421	23	.018		
	Total		.445	30			

Sumber: SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel di atas, hasil nilai Sig. Dari uji linearitas variabel bebas (Kemudahan) dan variabel terikat (Preferensi) sebesar 0,965. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Sig. Tersebut memenuhi kriteria pengambilan keputusan karena  $0,965 > 0,05$ . Sehingga dalam penelitian ini terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (Kemudahan) dan variabel terikat (Preferensi) pada *Mobile Banking* Bank Konvensional.

**Tabel XXIII**

Hasil Uji Linearitas Variabel Bebas (Keamanan) dan Variabel Terikat (Preferensi) Pada *Mobile Banking* Konvensional

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Variabel	Between Groups	(Combined)	.175	7	.025	2.124	.082
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	.175	6	.029	2.478	.054

Preferensi * Keamanan	Within Groups		.270	23	.012		
	Total		.445	30			

Sumber: SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel di atas, hasil nilai Sig. Dari uji linearitas variabel bebas (Keamanan) dan variabel terikat (Preferensi) sebesar 0,054. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Sig. Tersebut memenuhi kriteria pengambilan keputusan karena  $0,054 > 0,05$ . Sehingga dalam penelitian ini terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (Keamanan) dan variabel terikat (Preferensi) pada *Mobile Banking Bank Konvensional*.

Dari keenam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel independent (Kualitas, Kemudahan, dan Keamanan) pada *Mobile Banking Bank Syariah dan Konvensional* terdapat hubungan yang linear dengan variabel dependent (Preferensi) karena semua nilai *Sig. Deviation from Linearity* lebih dari 0,05.

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dipakai untuk mengetahui apakah antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki keterikatan satu sama lain. Penelitian antara variabel akan dikatakan baik jika tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Kriteria pengambilan keputusan pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$ .
- 2) Dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance  $> 0,10$  dan jika nilai VIF  $>$  dari 10,00.

**Tabel XXIV**Hasil Uji Multikolinearitas *Mobile Banking* Bank Syariah

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.737	3.703		-.199	.844		
	Kualitas	.428	.281	.363	1.522	.140	.289	3.466
	Kemudahan	-.008	.203	-.009	-.040	.969	.357	2.801
	Keamanan	.576	.202	.477	2.855	.008	.589	1.697

a. Dependent Variable: Preferensi

*Sumber: SPSS 26, 2022*

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji multikolinearitas dengan SPSS 26, dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas (X1) memiliki *tolerance* 0,289 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 3,466 < 10,00, variabel Kemudahan (X2) memiliki *tolerance* 0,357 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,801 < 10,00, dan variabel Keamanan (X3) memiliki *tolerance* 0,589 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,697 < 10,00. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam *Mobile Banking* Syariah ini karena hasil pengujian memenuhi kriteria pengambilan keputusan.

**Tabel XXV**Hasil Uji Multikolinearitas *Mobile Banking* Bank Konvensional

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-4.941	1.978		-2.499	.019		
	Kualitas	.384	.135	.344	2.847	.008	.313	3.193
	Kemudahan	.411	.140	.332	2.927	.007	.356	2.807
	Keamanan	.389	.155	.338	2.507	.018	.251	3.976

a. Dependent Variable: Preferensi

*Sumber: SPSS 26, 2022*

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji multikolinearitas dengan SPSS 26, dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas ( $X_1$ ) memiliki *tolerance*  $0,313 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $3,193 < 10,00$ , variabel Kemudahan ( $X_2$ ) memiliki *tolerance*  $0,356 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $2,807 < 10,00$ , dan variabel Keamanan ( $X_3$ ) memiliki *tolerance*  $0,251 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $3,976 < 10,00$ . Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam *Mobile Banking* Konvensional ini karena hasil pengujian memenuhi kriteria pengambilan keputusan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang dipakai untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi lain. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Spearman* dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Kriteria untuk pengujian Spearman adalah:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ . Maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ . Maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Tabel XXVI**

Hasil Uji Heteroskedastisitas *Mobile Banking* Bank Syariah

Varibael	Nilai Sig. 2-Tailed	Nilai Standar
Kualitas ( $X_1$ )	0,891	0,05
Kemudahan ( $X_2$ )	0,488	0,05
Keamanan ( $X_3$ )	0,957	0,05

Sumber: SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian Heteroskedastisitas dengan *Spearman Rho* diperoleh nilai Sig. Variabel Kualitas ( $X_1$ ) sebesar  $0,891 > 0,05$ , nilai Sig. Variabel Kemudahan ( $X_2$ ) sebesar  $0,488 > 0,05$ , dan nilai Sig. Variabel Keamanan ( $X_3$ ) sebesar  $0,957 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada penelitian *Mobile Banking* Bank Syariah.

**Tabel XXVII**

Hasil Uji Heteroskedastisitas *Mobile Banking* Bank Konvensional

Varibael	Nilai Sig. 2-Tailed	Nilai Standar
Kualitas ( $X_1$ )	0,933	0,05
Kemudahan ( $X_2$ )	0,602	0,05
Keamanan ( $X_3$ )	0,494	0,05

Sumber: SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian Heteroskedastisitas dengan *Spearman Rho* diperoleh nilai Sig. Variabel Kualitas ( $X_1$ ) sebesar  $0,933 > 0,05$ , nilai Sig. Variabel Kemudahan ( $X_2$ ) sebesar  $0,602 > 0,05$ , dan nilai Sig. Variabel Keamanan ( $X_3$ ) sebesar  $0,494 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada penelitian *Mobile Banking* Bank Konvensional.

## 5. Uji Statistik

### a. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan pengaruh dua variabel atau lebih variabel dependen terhadap satu variabel independen atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua variabel bebas ( $X$ ) atau lebih dengan sebuah variabel terikat ( $Y$ ).

Dalam penelitian ini yang akan dianalisis dari variabel independen yaitu Kualitas, Kemudahan, Keamanan. Dan variabel dependet yaitu Preferensi. Berikut hasil persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini:

**Tabel XXVIII**

Hasil Regresi Linear Berganda *Mobile Banking* Bank Syariah

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.737	3.703		-.199	.844
	Kualitas	.428	.281	.363	1.522	.140
	Kemudahan	-.008	.203	-.009	-.040	.969
	Keamanan	.576	.202	.477	2.855	.008

a. Dependent Variable: Preferensi

Sumber: SPSS 26, 2022

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -0,737 + 0,428X_1 - 0,008X_2 + 0,576X_3 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta sebesar -0,737 dan bernilai negatif menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu Kualitas(X1), Kemudahan(X2), dan Keamanan(X3) bernilai nol atau konstan, maka Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah menurun sebesar 0,737.
- 2) Koefisien regresi Kualitas (X1) sebesar 0,428 dan bernilai positif menyatakan bahwa setiap 1 poin, maka akan meningkatkan prefensi masyarakat Kota Banjarmasin dalam penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah sebesar 0,428.
- 3) Koefisien regresi Kemudahan (X2) sebesar -0,008 dan bernilai negatif menyatakan bahwa setiap 1 poin, maka akan mengurangi prefensi masyarakat

Kota Banjarmasin dalam penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah sebesar 0,008.

- 4) Koefisien regresi Keamanan (X3) sebesar 0,576 dan bernilai positif menyatakan bahwa setiap 1 poin, maka akan meningkatkan preferensi masyarakat Kota Banjarmasin dalam penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah sebesar 0,576.

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi Kualitas (0,428), Kemudahan (-0,008) dan Keamanan (0,576). Karena  $0,576 > 0,428$  dan  $-0,008$ , maka Keamanan merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap preferensi *Mobile Banking* Bank Syariah.

**Tabel XXIX**

Hasil Regresi Linear Berganda *Mobile Banking* Bank Konvensional

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.664	.213		7.799	.000
	Kualitas	.043	.015	.347	2.957	.006
	Kemudahan	.048	.015	.348	3.164	.004
	Keamanan	.041	.017	.324	2.476	.020

a. Dependent Variable: Preferensi\*

Sumber: SPSS 26, 2022

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 1,664 + 0,034X_1 + 0,048X_2 + 0,041X_3 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta sebesar 1,664 dan bernilai positif menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu Kualitas(X1), Kemudahan(X2), dan Keamanan(X3) bernilai nol atau konstan, maka Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam penggunaan *Mobile Banking* Bank Konvensional meningkat sebesar 1,664
- 2) Koefisien regresi Kualitas (X1) sebesar 0,043 dan bernilai positif menyatakan bahwa setiap 1 poin, maka akan meningkatkan preferensi masyarakat Kota Banjarmasin dalam penggunaan *Mobile Banking* Bank Konvensional sebesar 0,043.
- 3) Koefisien regresi Kemudahan (X2) sebesar 0,048 dan bernilai positif menyatakan bahwa setiap 1 poin, maka akan meningkatkan preferensi masyarakat Kota Banjarmasin dalam penggunaan *Mobile Banking* Bank Konvensional sebesar 0,048.
- 4) Koefisien regresi Keamanan (X3) sebesar 0,041 dan bernilai positif menyatakan bahwa setiap 1 poin, maka akan meningkatkan preferensi masyarakat Kota Banjarmasin dalam penggunaan *Mobile Banking* Bank Konvensional sebesar 0,041.

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi Kualitas (0,043), Kemudahan (0,048) dan Keamanan (0,041). Karena  $0,048 > 0,043$  dan  $0,041$ , maka Kemudahan merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap preferensi *Mobile Banking* Bank Konvensional.

#### b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah uji untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen (X) dalam mempengaruhi variabel dependen (Y).

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin tinggi nilai koefisiennya berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen.

Berikut adalah hasil Uji Koefisien Determinasi menggunakan SPSS 26:

**Tabel XXX**

Hasil Uji Koefisien Determinasi *Mobile Banking* Bank Syariah

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 <sup>a</sup>	.572	.523	1.711

a. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan, Kualitas

*Sumber: SPSS 26, 2022*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,572. Artinya pengaruh variabel independen Kualitas (X1), Kemudahan (X2), dan Keamanan (X3) terhadap variabel dependen Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah sebesar 57,2 % sedangkan sisanya ( 100% - 57,2% = 42,8%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

**Tabel XXXI**

Hasil Uji Koefisien Determinasi *Mobile Banking* Bank Konvensional

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.940 <sup>a</sup>	.884	.871	.12839

a. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan, Kualitas

*Sumber: SPSS 26, 2022*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,884. Artinya pengaruh variabel independen Kualitas (X1), Kemudahan (X2), dan Keamanan (X3) terhadap variabel dependen Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam menggunakan *Mobile Banking* Bank Konvensional sebesar 88,4 % sedangkan sisanya ( 100% - 88,4% = 11,6%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji T adalah dengan melihat signifikansi dan nilai  $t_{hitung}$  sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan berpengaruh apabila nilai Sig < 0,05 dan nilai  $t_{hitung} > t$  tabel.
- 2) Dinyatakan tidak berpengaruh jika nilai Sig > 0,05 dan jika nilai  $t_{hitung} <$  dari t tabel.

**Tabel XXXII**  
Hasil Uji T *Mobile Banking* Bank Syariah

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.737	3.703		-.199	.844
	Kualitas	.428	.281	.363	1.522	.140
	Kemudahan	-.008	.203	-.009	-.040	.969
	Keamanan	.576	.202	.477	2.855	.008

a. Dependent Variable: Preferensi

*Sumber: SPSS 26, 2022*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai t hitung pada variabel Kualitas, Kemudahan, dan Keamanan. Untuk T tabel dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$T \text{ tabel} = (a/2 ; n - k - 1)$$

$$T \text{ tabel} = (0,05/2 ; 30 - 3 - 1)$$

$$T \text{ tabel} = (0,025 ; 26) = 2,055 \text{ didapatkan dari t tabel}$$

#### 1) Pengujian Hipotesis Kualitas

Berdasarkan tabel output pada SPSS di atas diketahui bahwa nilai Sig variabel Kualitas (X1) sebesar  $0,140 > 0,05$  dan t hitung sebesar  $1,522 < 2,055$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas tidak berpengaruh terhadap Prefensi Masyarakat Kota Banjarmasin terhadap penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah.

#### 2) Pengujian Hipotesis Kemudahan

Berdasarkan tabel output pada SPSS di atas diketahui bahwa nilai Sig variabel Kemudahan (X2) sebesar  $0,969 > 0,05$  dan t hitung sebesar  $-0,040 < 2,055$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel Kemudahan tidak berpengaruh terhadap Prefensi Masyarakat Kota Banjarmasin terhadap penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah.

#### 3) Pengujian Hipotesis Keamanan

Berdasarkan tabel output pada SPSS di atas diketahui bahwa nilai Sig variabel Keamanan (X3) sebesar  $0,008 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $2,885 > 2,055$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel Keamanan berpengaruh terhadap Prefensi Masyarakat Kota Banjarmasin terhadap penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah.

**Tabel XXXIII**  
 Hasil Uji T *Mobile Banking* Bank Konvensional

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.664	.213		7.799	.000
	Kualitas	.043	.015	.347	2.957	.006
	Kemudahan	.048	.015	.348	3.164	.004
	Keamanan	.041	.017	.324	2.476	.020

a. Dependent Variable: Preferensi\*

*Sumber: SPSS 26, 2022*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai t hitung pada variabel Kualitas, Kemudahan, dan Keamanan. Untuk T tabel dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$T \text{ tabel} = (a/2 ; n - k - 1)$$

$$T \text{ tabel} = (0,05/2 ; 31 - 3 - 1)$$

$$T \text{ tabel} = (0,025 ; 27) = 2,051 \text{ didapatkan dari t tabel}$$

1) Pengujian Hipotesis Kualitas

Berdasarkan tabel output pada SPSS di atas diketahui bahwa nilai Sig variabel Kualitas (X1) sebesar  $0,006 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $2,957 > 2,051$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas berpengaruh terhadap Prefensi Masyarakat Kota Banjarmasin terhadap penggunaan *Mobile Banking* Bank Konvensional.

2) Pengujian Hipotesis Kemudahan

Berdasarkan tabel output pada SPSS di atas diketahui bahwa nilai Sig variabel Kemudahan (X2) sebesar  $0,004 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $3,164 > 2,051$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel Kemudahan

berpengaruh terhadap Prefensi Masyarakat Kota Banjarmasin terhadap penggunaan *Mobile Banking* Bank Konvensional.

### 3) Pengujian Hipotesis Keamanan

Berdasarkan tabel output pada SPSS di atas diketahui bahwa nilai Sig variabel Keamanan (X3) sebesar  $0,020 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $2,476 > 2,051$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel Keamanan berpengaruh terhadap Prefensi Masyarakat Kota Banjarmasin terhadap penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel Independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel Dependen. Signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F lebih besar dari nilai F tabel, maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji simultan (Uji F) ini adalah:

- 1) Dinyatakan berpengaruh jika nilai Sig  $< 0,05$  dan jika nilai F hitung  $> F$  tabel.
- 2) Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai Sig  $> 0,05$  dan nilai F hitung  $< F$  tabel.

**Tabel XXXIV**  
Hasil Uji F *Mobile Banking* Bank Syariah

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101.884	3	33.961	11.601	.000 <sup>b</sup>
	Residual	76.116	26	2.928		
	Total	178.000	29			

a. Dependent Variable: Preferensi

b. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan, Kualitas

*Sumber: SPSS 26, 2022*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai F hitung pada variabel Kualitas, Kemudahan, dan Keamanan. Untuk F tabel dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Df 1 = k - 1$$

$$Df 1 = 3 - 1 = 2$$

$$Df 2 = n - k = 30 - 3 = 27$$

$$F \text{ tabel} = (2 ; 27) = 3,354 \text{ didapatkan dari f tabel}$$

Berdasarkan hasil dari SPSS di atas diketahui bahwa nilai f hitung sebesar 11,601 > 3,354 f tabel dan nilai Sig sebesar 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Kualitas, Kemudahan, dan Keamanan berpengaruh terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam menggunakan *Mobile Banking Syariah*.

**Tabel XXXV**  
Hasil Uji F *Mobile Banking* Bank Konvensional

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.381	3	1.127	68.375	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.445	27	.016		
	Total	3.826	30			

a. Dependent Variable: Preferensi\*

b. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan, Kualitas

*Sumber: SPSS 26, 2022*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai F hitung pada variabel Kualitas, Kemudahan, dan Keamanan. Untuk F tabel dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Df 1 = k - 1$$

$$Df 1 = 3 - 1 = 2$$

$$Df 2 = n - k = 31 - 3 = 28$$

F tabel = (2 ; 28) = 3,340 didapatkan dari f tabel

Berdasarkan hasil dari SPSS di atas diketahui bahwa nilai f hitung sebesar 68,375 > 3,340 f tabel dan nilai Sig sebesar 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Kualitas, Kemudahan, dan Keamanan berpengaruh terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam menggunakan *Mobile Banking* Konvensional.

**Tabel XXXVI**  
Ringkasan Hipotesis

No	Hipotesis	Hasil
1	Kualitas berpengaruh pada preferensi masyarakat kota Banjarmasin dalam penggunaan <i>Mobile banking</i> dari bank Syariah.	Ditolak
2	Kemudahan berpengaruh pada preferensi masyarakat kota Banjarmasin dalam penggunaan <i>Mobile banking</i> dari bank Syariah.	Ditolak
3	Keamanan berpengaruh pada preferensi masyarakat kota Banjarmasin dalam penggunaan <i>Mobile banking</i> dari bank Syariah.	Diterima
4	Kualitas, Kemudahan, dan Keamanan berpengaruh pada preferensi masyarakat kota Banjarmasin dalam penggunaan <i>Mobile Banking</i> dari bank Syariah.	Diterima
5	Kualitas berpengaruh pada preferensi masyarakat kota Banjarmasin dalam penggunaan <i>Mobile banking</i> dari bank Konvensional.	Diterima
6	Kemudahan berpengaruh pada preferensi masyarakat kota Banjarmasin dalam penggunaan <i>Mobile banking</i> dari bank Konvensional.	Diterima
7	Keamanan berpengaruh pada preferensi masyarakat kota Banjarmasin dalam penggunaan <i>Mobile banking</i> dari bank Konvensional.	Diterima
8	Kualitas, Kemudahan, dan Keamanan berpengaruh pada preferensi masyarakat kota Banjarmasin dalam penggunaan <i>Mobile Banking</i> dari bank Konvensional.	Diterima

## B. Analisis Data

1. Pengaruh secara Parsial Variabel Kualitas (X1) terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah dan Konvensional.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Kualitas (X1) terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah dan Konvensional yang telah dilakukan, menunjukkan hasil nilai Sig Variabel Kualitas (X1) sebesar  $0,140 > 0,05$  dan t hitung sebesar  $1,522 < 2,055$  pada Preferensi *Mobile Banking* Bank Syariah. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa secara parsial variabel Kualitas terhadap Preferensi pada *Mobile Banking* Bank Syariah tidak berpengaruh. Kemudian hasil nilai Sig Variabel Kualitas (X1) sebesar  $0,006 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $2,957 > 2,051$  pada Preferensi *Mobile Banking* Bank Konvensional. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa secara parsial variabel Kualitas terhadap Preferensi pada *Mobile Banking* Bank Konvensional berpengaruh.

Dalam Wahyuni dan Sulistiyowati, Kualitas adalah aspek utama untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan membeli atau tidak suatu produk. Kualitas selalu berkaitan dengan kebutuhan pelanggan dan kepuasan pelanggan. Dengan kondisi ini bahwa kualitas adalah suatu penilaian yang diberikan oleh pelanggan terhadap suatu produk untuk memenuhi kebutuhan untuk memperoleh tingkat kepuasan (Wahyuni and Sulistiyowati, 2020). Artinya preferensi dalam memilih *Mobile Banking* Bank Syariah dan Konvensional ditentukan oleh tingkat

kebutuhan dan kepuasan masing-masing individunya sendiri, karena yang berkualitas belum tentu sesuai dengan kebutuhan dari individu tersebut.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang mengatakan bahwa Kualitas berpengaruh terhadap Preferensi Masyarakat dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah, artinya masyarakat Kota Banjarmasin walaupun *Mobile Banking* nya memiliki kualitas belum tentu sesuai dengan kebutuhannya. Sedangkan hipotesis untuk *Mobile Banking* Bank Konvensional, sesuai dengan hipotesis yang mengatakan bahwa Kualitas berpengaruh terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Konvensional. Artinya masyarakat kota Banjarmasin memilih sesuai dengan kebutuhannya dan kepuasannya.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Indo'sek (2021) yang menghasilkan adanya pengaruh kualitas pelayanan terhadap preferensi nasabah Bank Syariah Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menghasilkan Kualitas tidak berpengaruh terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah.

Namun, Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indo'sek (2021) yang menghasilkan adanya pengaruh kualitas pelayanan terhadap preferensi nasabah Bank Syariah Indonesia. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang menghasilkan Kualitas berpengaruh terhadap Prefensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Konvensional.

2. Pengaruh secara Parsial Variabel Kemudahan (X2) terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah dan Konvensional.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Kemudahan (X2) terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah dan Konvensional yang telah dilakukan, menunjukkan hasil nilai Sig Variabel Kemudahan (X2) sebesar  $0,969 > 0,05$  dan t hitung sebesar  $-0,040 < 2,055$  pada Preferensi *Mobile Banking* Bank Syariah. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa secara parsial variabel Kemudahan terhadap Preferensi pada *Mobile Banking* Bank Syariah tidak berpengaruh. Kemudian hasil nilai Sig Variabel Kemudahan (X2) sebesar  $0,004 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $3.164 > 2,051$  pada Preferensi *Mobile Banking* Bank Konvensional. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa secara parsial variabel Kemudahan terhadap Preferensi pada *Mobile Banking* Bank Konvensional berpengaruh.

Kemudahan bermakna tanpa adanya kesulitan atau terbebaskan dari kesulitan atau tidak perlu berusaha keras. Kemudahan merujuk pada kepercayaan individu bahwa setiap sistem ini membantu dan tidak memerlukan upaya serta biaya yang besar dalam penggunaannya (Saraswati, 2021). Artinya kemudahan tergantung terhadap kepercayaan pada masing-masing Individu apakah membantu atau tidak pada individu tersebut.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang mengatakan bahwa Kemudahan berpengaruh terhadap Preferensi Masyarakat dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah, artinya masyarakat Kota Banjarmasin walaupun *Mobile Banking* nya sudah memiliki kemudahan, belum tentu sesuai dengan

kepercayaannya. Contohnya seperti pada saat melakukan pengecekan saldo pada aplikasi *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia (BSI), pengguna harus memasukkan 2 jenis pengaman yaitu Password dan Pin sehingga ini membuat tidak efektif karena memakan waktu hanya untuk memasukan 2 jenis pengaman. Sedangkan hipotesis untuk *Mobile Banking* Bank Konvensional, sesuai dengan hipotesis yang mengatakan bahwa Kemudahan berpengaruh terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Konvensional. Artinya masyarakat kota Banjarmasin memiliki kepercayaan bahwa *Mobile Banking* tersebut membantunya. Contohnya seperti pada aplikasi *Mobile Banking* Bank Negara Indonesia (BNI) yang informasi saldonya tanpa memasukkan lagi password karena sudah ada pada menu awal aplikasinya, password hanya digunakan saat login dan melakukan transfer.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Indo'sek (2021) yang menghasilkan adanya pengaruh Kemudahan terhadap preferensi nasabah Bank Syariah Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menghasilkan Kemudahan tidak berpengaruh terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah.

Namun, Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indo'sek (2021) yang menghasilkan adanya pengaruh Kemudahan pelayanan terhadap preferensi nasabah Bank Syariah Indonesia. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang menghasilkan Kemudahan berpengaruh terhadap Prefensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Konvensional.

3. Pengaruh secara Parsial Variabel Keamanan (X3) terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah dan Konvensional.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Keamanan (X3) terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah dan Konvensional yang telah dilakukan, menunjukkan hasil nilai Sig Variabel Keamanan (X3) sebesar  $0,008 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $2,885 > 2,055$  pada Preferensi *Mobile Banking* Bank Syariah. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa secara parsial variabel Keamanan terhadap Preferensi pada *Mobile Banking* Bank Syariah berpengaruh. Kemudian hasil nilai Sig Variabel Keamanan (X3) sebesar  $0,020 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $2,476 > 2,051$  pada Preferensi *Mobile Banking* Bank Konvensional. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa secara parsial variabel Keamanan terhadap Preferensi pada *Mobile Banking* Bank Konvensional berpengaruh.

Keamanan adalah salah satu aspek penting dalam sebuah sistem informasi. Keamanan dalam bertransaksi adalah upaya untuk pencegahan penipuan (*Cheating*) atau paling tidak mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi. Pentingnya nilai sebuah informasi yang dapat menyebabkan jatuhnya informasi ke tangan pihak yang tidak bertanggung jawab dan dapat menimbulkan kerugian bagi pemilik informasi. Untuk itu keamanan dari sistem informasi harus terjamin dalam batas yang dapat diterima (Saputri, 2015). Artinya bahwa keamanan merupakan hal yang sangat penting dalam teknologi informasi untuk mencegah adanya kejadian yang tidak diinginkan oleh pengguna atau pemilik informasi,

dengan diberikannya keamanan dalam sistem informasi memberikan rasa aman kepada para nasabah yang menggunakan produknya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Keamanan berpengaruh terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah dan Konvensional. Artinya Masyarakat kota Banjarmasin percaya terhadap keamanan yang telah diberikan masing-masing Bank terhadap Pelayanan *Mobile Banking* nya sehingga memberikan rasa aman kepada nasabahnya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Putri Agustina (2017) yang menghasilkan adanya pengaruh positif pada Keamanan terhadap keputusan pembelian. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang menghasilkan bahwa Keamanan berpengaruh Positif terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah dan Konvensional.

4. Pengaruh secara Simultan Variabel Kualitas (X1), Kemudahan (X2), dan Keamanan (X3) terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah dan Konvensional.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) variabel Kualitas (X1), Kemudahan (X2), dan Keamanan (X3) terhadap Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah dan Konvensional yang telah dilakukan, menunjukkan hasil nilai Sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $f$  hitung sebesar  $11,601 > 3,354$  pada Preferensi *Mobile Banking* Bank Syariah. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa secara simultan variabel Kualitas, Kemudahan, dan Keamanan terhadap Preferensi pada *Mobile Banking* Bank

Syariah berpengaruh. Kemudian hasil nilai Sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $f$  hitung sebesar  $68,375 > 3,340$  pada Preferensi *Mobile Banking* Bank Konvensional. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa secara simultan variabel Kualitas, Kemudahan, dan Keamanan terhadap Preferensi pada *Mobile Banking* Bank Konvensional berpengaruh.

Berdasarkan pada uji koefisien determinasi, pengaruh variabel independen Kualitas (X1), Kemudahan (X2), dan Keamanan (X3) terhadap variabel dependen Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah sebesar 57,2 % sedangkan sisanya ( $100\% - 57,2\% = 42,8\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Kemudian pengaruh variabel independen Kualitas (X1), Kemudahan (X2), dan Keamanan (X3) terhadap variabel dependen Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam menggunakan *Mobile Banking* Bank Konvensional sebesar 87,6 % sedangkan sisanya ( $100\% - 88,4\% = 11,6\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.